

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan pada suatu objek, tempat, dan lingkungan, untuk melakukan berbagai data dan informasi dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan suatu keadaan. Artinya data-data yang dikumpulkan bukanlah berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, catatan memo, dan lain-lain, “*Qualitative research methods have becom increasingly important modes of the social sciete*” (Rossman, 1989, hlm. 9).

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Untuk menganalisa seberapa besar pendapatan Usaha Petani Cabai Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Di Desa Hulu Rasau Kecamatan Pandawan Kab. HST Prov. Kal-Sel.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau pemilik adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh (Arikunto, 2006, hlm.145). Untuk memperoleh data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang sudah berpengalaman dan sesuai dengan kebutuhan data. Adapun pihak yang

menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para Petani Cabai di Desa Hulu Rasau Kecamatan Pandawan.

Menurut (Sugiyono,2017) subjek adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh objek tersebut. Jika obyeknya besar, dan penelitian tidak mungkin untuk mempelajari segala sesuatu yang ada pada obyek yang besar, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan subyek yang diambil dari populasi, apa yang dipelajari subyek, kesimpulan akan dipaksakan oleh objek. Untuk itu subjek yang diambil harus betul-betul Representatif (mewakili).

Dalam menentukan subjek pada penelitian ini menggunakan metode Nonprobability Sampling dengan teknik Purposive Sampling yang merupakan teknik memilih orang-orang yang terseleksi oleh peneliti berdasarkan ciri khusus yang dimiliki oleh subjek yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat objek yang diketahui sebelumnya. (Muhammad, 2008: 175).

- a. Informan kunci didalam penelitian ini adalah ketua tani di desa Hulu Rasau. Ketua tani orang yang mengetahui banyak tentang gambaran umum tentang para petani-petani di desa Hulu Rasau.
- b. Informan utama didalam penelitian ini adalah masyarakat dan yang termasuk para petani cabai didesa Hulu Rasau.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 117) pengertian objek penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi pokok dalam suatu penelitian, yaitu keseluruhan dari keadaan subjek penelitian yang menjadi sasaran dan pusat perhatian dalam penelitian (Sugiono, 2011, hlm. 8). Objek yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagaimana Usaha Petani Cabai Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Di Desa Hulu Rasau Kecamatan Pandawan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dan tempat penelitian bertempat di Desa Hulu Rasau Kecamatan Pandawan Kab. HST Prov. Kal-Sel.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara kepada para informan yang mengetahui ataupun mengalami permasalahan tersebut. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden petani tanaman cabai rawit yang ada di Hulu Rasau Kecamatan Pandawan Kabupaten HST dan mengajukan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Data primer meliputi :

- a. Identitas umum petani sampel : nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, luas kepemilikan dan luas garapan.
- b. Aspek produksi dan biaya produksi : luas tanam, luas panen, besarnya produksi, penggunaan sarana produksi (bibit, pupuk, obat-obatan, mulsa dan plastik), penggunaan tenaga kerja (luar, dan dalam keluarga), upah biaya untuk irigasi, pajak tanah dan penyusutan alat-alat pertanian.
- c. Tingkat pendapatan ekonomi masyarakat petani cabai di Desa Hulu Rasau Kecamatan Pandawan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. (Suharsimi Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini sumber data berasal dari orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yaitu petani cabai atau keluarga yang mengetahui permasalahan-permasalahan tersebut. Adapun jumlah keseluruhan masyarakat yang berprofesi dibidang petani cabai sekitar 30 petani. Sedangkan, yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah 5 orang petani cabai.

Sumber data dari penelitian ini adalah subyek dari mana data yang dapat diperoleh” (Arikunto, 1993, hlm. 102). Sumber data dari penelitian ini adalah para masyarakat petani cabai yang berada Di Desa Hulu Rasau Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan.

Adapun jumlah keseluruhan masyarakat yang bergelut di bidang pekerjaan pertanian cabai sekitar 30.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan, teknik yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.

Yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur, wawancara terstruktur merupakan wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, setiap informan diberikan pertanyaan yang sama, dan mencatat jawaban sebagai pengumpulan data. (Sugiyono 2020: 115-116).

Menurut Moh. Nazir (1998), wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). (hlm. 234).

2. Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen yang berkaitan dengan data Desa Hulu Rasau yang diperlukan dalam penelitian seperti gambaran umum dan data profil Desa Hulu Rasau serta gambar kegiatan petani cabai saat bekerja.

3. Observasi

Williamson prefers to categorize observation as a data collection technique because it can be used in a variety of research methods (Baker, 2006, hlm.172). Williamson lebih suka mengkategorikan observasi sebagai teknik pengumpulan data karena dapat digunakan dalam berbagai metode penelitian.

Observasi atau pengamatan adalah perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak itu berupa perilaku yang dapat dilihat oleh alat indra manusia. Dapat didengar, dan dapat diukur. Pengamatan yang tanpa tujuan, bukan merupakan observasi, pada dasarnya tujuan dari observasi yaitu untuk mendiskripsikan lingkungan yang diamati, baik aktivitas-aktivitas yang berlangsung serta individu-individu yang terlibat dalam kelompok. (Herdiansyah, 2013, hlm. 132) Dari observasi awal diketahui bahwa Di Desa Hulu Rasau Kecamatan Pandawan ini bahwa mayoritas masyarakatnya berprofesi atau bekerja sebagai petani padi, bekerja, dan berwiraswasta selama menunggu musim bercocok dan panen tiba mereka para masyarakat bekerja sebagai petani cabai bahkan banyak dari mereka berhenti bertani padi dan bekerja dan fokus bertani cabai.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dan diolah, maka peneliti lebih dulu melakukan teknik pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahap:

1. Editing

Yaitu penulis meneliti dan mempelajari kembali semua data yang diperoleh sehingga dapat melengkapi apabila ditemukan data yang belum lengkap. Hal ini bertujuan untuk mengetahui data yang salah atau tidak sesuai, sehingga dapat segera diperbaiki. (Sugiyono, 2013:233). Penyelesaian secara selektif dan intensif terhadap data yang telah diperoleh sehingga diperoleh data yang sempurna dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Deskriptif

Yaitu peneliti menggambarkan dan memaparkan data dari wawancara dengan informan dengan bahasa yang bagus dan sesuai, diedit dan diklasifikasikan dalam bentuk laporan deskriptif. (Ahmad Tanzeh, 2009). Teknik yang peneliti gunakan setelah data ditemukan dalam menganalisis data tersebut adalah secara deskriptif kualitatif, yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

3. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, dimana berlangsung secara terus menerus

selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. (Fuad & Nugroho, 2014).

4. Verifikasi Data

Pada tahap ini penulis mulai melakukan analisis permasalahan dengan melakukan penafsiran terhadap data yang telah diorganisir, sehingga dari tahap ini peneliti akan memperoleh jawaban dari apa yang terdapat pada rumusan masalah (Sugiyono, 2017, hlm. 247).

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data, tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Setelah melakukan verifikasi, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan ke dalam bentuk narasi.

F. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini, pada tanggal 30 Juni 2021 penulis menyelidiki secara menyeluruh masalah yang akan diteliti, yang temuannya akan didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk kemudian disajikan dalam bentuk proposal penelitian. Skripsi tersebut kemudian diserahkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 5 Juli 2021. Kemudian dikonsultasikan kembali untuk perbaikan yang diperlukan

setelah surat penetapan dan penunjukan pengawas, kemudian diadakan seminar pada tanggal 10 Desember 2021.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu menyiapkan surat penelitian selama satu bulan dari penelitian lapangan terhitung dari 25 Maret 2022 s.d. 25 April 2022 berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi terhadap subjek penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Tahap Analisis Data

Pada penyusunan ini menggunakan metode analisis deskriptif yaitu suatu metode untuk memecahkan masalah yang memusatkan perhatian dengan cara menjelaskan, menguraikan, dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan karna riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Untuk menganalisa seberapa besar pendapatan usaha tani cabai rawit. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Dengan berlandaskan teori pada analisis deskriptif, maka hasil penelitian ini akan dibahas dan dianalisa secara terperinci dan mendalam sehingga kemudian dapat ditarik beberapa kesimpulan dan jawaban yang mana untuk selanjutnya akan menjawab atas segala sesuatu permasalahan penelitian yang ada pada rumusan masalah. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat perlu adanya pengelolaan data sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap ini adalah mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada tahap ini penulis mesinkronkan hubungan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Dalam artian penulis mengorganisir data kemudian menghubungkan data-data tersebut secara terstruktur sesuai dengan tujuan peneliti.